

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Peran dan tugas guru sebagai seorang pendidik profesional mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar sampai menengah sehingga profesionalisme guru merupakan hal yang penting sesuai dengan (Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2005) . Adapun kualifikasi akademik dan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru sesuai dengan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16, 2007) disebutkan bahwa ada empat standar kompetensi yang harus dipenuhi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian berwibawa, arif, berakhlak mulia dan menjadi contoh bagi peserta didik. Kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi kepada peserta didik, tenaga pendidik, warga sekolah maupun masyarakat. Sedangkan kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir materi. Dengan demikian

sebagai seorang guru harus kreatif dalam proses belajar mengajar agar peserta didik tidak mudah bosan dan dapat mengikuti dengan baik dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan adanya perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yaitu Lembar Kerja Peserta Didik atau sering disebut LKPD. Kebanyakan LKPD yang ada saat ini hanya menyajikan ringkasan materi dan soal-soal. LKPD merupakan salah satu media pembelajaran, media pembelajaran bukan hanya berupa alat saja tetapi yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

Tuntutan kurikulum 2013 mengharuskan pembelajaran berpusat pada peserta didik, hal ini sesuai dengan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum , 2013). Untuk mencapai tujuan tersebut maka seorang guru harus bisa mengolah kelas agar peserta didik dapat aktif dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Salah satu pengolahan kelas yang dapat dilakukan dengan memperhatikan model pembelajaran, karena model pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Model siklus belajar 5E merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dengan pendekatan konstruktivisme (Trianto, 2007). Siklus belajar 5E berisi tahap-tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian sehingga peserta didik yang berperan utama dan guru hanya sebagai fasilitator. Dengan demikian peserta didik diharapkan dapat berkerjasama dengan dalam kelompok dan mencari pengetahuan sendiri melalui

literasi terlebih dahulu. Bila terjadi konstruktivis dengan baik maka peserta didik dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang dipelajari.

Model siklus belajar 5E sangat cocok diterapkan pada materi fluida statis karena banyak penerapan yang menggunakan konsep fluida statis dalam kehidupan sehari-hari sehingga materi ini dapat dicontohkan atau dipraktikkan (praktikum) kepada peserta didik. Praktikum yang menuntut peserta didik untuk menggali dan memperkaya pemahaman secara mandiri dan dibantu dengan kelompok membuat peserta didik lebih menguasai konsep dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan model siklus belajar 5E pokok bahasan fluida statis untuk meningkatkan hasil belajar di SMA Dr. Soetomo Surabaya”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibuat oleh peneliti, maka rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana validitas pengembangan LKPD menggunakan model pembelajaran siklus belajar 5E untuk meningkatkan hasil belajar di SMA Dr. Soetomo Surabaya?
2. Bagaimana keterlaksanaan RPP selama kegiatan pengembangan LKPD menggunakan model pembelajaran siklus belajar 5E untuk meningkatkan hasil belajar di SMA Dr. Soetomo Surabaya?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik SMA Dr. Soetomo Surabaya setelah menggunakan LKPD model pembelajaran siklus belajar 5E ?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap LKPD menggunakan model pembelajaran siklus belajar 5E untuk meningkatkan hasil belajar di SMA Dr. Soetomo Surabaya?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan validitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model pembelajaran siklus belajar 5E untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Mendeskripsikan keterlaksanaan RPP selama kegiatan pengembangan LKPD menggunakan model pembelajaran siklus belajar 5E untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik SMA Dr. Soetomo Surabaya setelah menggunakan LKPD menggunakan model pembelajaran siklus belajar 5E.
4. Mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD menggunakan model pembelajaran siklus belajar 5E untuk meningkatkan hasil belajar.

1.4 Indikator keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan telah dicapai adalah :

1. Berhasil dibuat LKPD, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Rencana Evaluasi yang telah divalidasi oleh validator dengan kategori minimal valid.
2. Proses kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan RPP dengan kategori minimal baik.
3. Peningkatan hasil belajar dengan *N-Gain* minimal kategori sedang.
4. Respon peserta didik minimal berkategori baik.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik
 - a. Meningkatnya motivasi peserta didik untuk mata pelajaran fisika khususnya pokok bahasan Fluida Statis.
 - b. Peserta didik lebih mandiri dan kreatif dalam melakukan proses belajar mengajar.
2. Bagi guru
 - a. Dapat memotivasi guru lebih kreatif dalam penyampaian materi.
 - b. Dapat dijadikan guru sebagai sumber referensi yang baik.
3. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan sekolah untuk membuat LKPD yang lebih kreatif.

1.6 Ruang lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian terbatas pada :

1. Materi pembelajaran pada pokok bahasan Fluida Statis.
2. Obyek penelitian pengembangan LKPD dilakukan pada peserta didik XI-MIPA
3 SMA Dr.Soetomo Surabaya.
3. Model yang digunakan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran siklus belajar 5E.
4. Indikator hasil belajar meliputi penilaian dari nilai *pretest* dan *posttest* pada ranah kognitif.

1.7 Sistematika penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang perangkat pembelajaran, model pembelajaran inkuiri siklus 5E, peningkatan hasil belajar, materi pembelajaran, kajian penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang rancangan penelitian, setting penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan hasil dari perangkat pembelajaran dan analisis data.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran guna memperbaiki perangkat pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran.